
Peningkatan Hasil Belajar Model *Project Based Learning* Berbasis *Lapbook* Kelas III SDN 1 Semplo

Suweni¹, Dianasari², Prabawati Nurhabibah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon

*Corresponding author: suweni.0001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of learning outcomes of lapbook-based project-based learning in class III SDN 1 Semplo. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The research subjects were third grade students of SD Negeri 1 Semplo with a total of 29 students. The data collection techniques used were observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique used was descriptive quantitative and qualitative. The project-based learning model which is a learning model that uses an activity, project as a medium that results in an increase in student learning outcomes, while the lapbook is a medium produced using project-based learning which can be a portfolio of student work and assignments. The increase in pre-cycle learning outcomes was 45% (13 students), increased in cycle I to 62% (18 students) and in cycle II increased to 86% (25 students). It can be concluded that by applying the Lapbook-based Project Based Learning (PjBL) learning model can improve the learning outcomes of third grade mathematics students of SDN 1 Semplo.

Keywords: *Learning Outcomes; Project Based Learning; Lapbook*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *Project based learning* berbasis *lapbook* kelas III SDN 1 Semplo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Semplo dengan jumlah siswa 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Model pembelajaran *project based learning* yang merupakan model pembelajaran yang menggunakan sebuah kegiatan, proyek sebagai media yang menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan *lapbook* adalah media yang dihasilkan menggunakan *project based learning* yang dapat menjadi portofolio karya dan tugas siswa. Peningkatan hasil belajar pra siklus 45% (13 Siswa), meningkat pada siklus I menjadi 62% (18 Siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 86% (25 Siswa). Dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas III SDN 1 Semplo.

Kata Kunci : *Hasil Belajar; Project Based Learning; Lapbook*

Pendahuluan

Menurut Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik insan untuk memiliki sikap yang pantas pada segala perbuatan (Bunyamin, 2018). John Dewey, pendidikan merupakan pertumbuhan, perkembangan, secara progresif pada sikap optimistis perihal kemajuan siswa pada proses pendidikannya (Mualifah, 2012). Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan menjadi tuntunan untuk tumbuhnya potensi peserta didik, supaya menjadi eksklusif dan mencapai kebahagiaan (Yanuarti, 2017). Jadi pendidikan adalah proses memperoleh wawasan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah karakter, pengembangan potensi hal ini berkaitan dengan teori human capital, bahwa pendidikan adalah sebuah investasi yang memberi manfaat seperti, setiap individu yang berpendidikan

dapat memperoleh kondisi kerja lebih baik, efisiensi kesejahteraan bahkan pendidikan yang lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang berbeda (Arifudin, 2023).

Tahun ajaran 2022/2023 Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi Indonesia merancang sebuah kurikulum merdeka, pendekatan yang digunakan adalah melalui bakat dan minat (Firdaus, 2023). Kurikulum merdeka pada Permendikbudristek No. 26/M/2022 pada pelaksanaannya meliputi struktur kurikulum mandiri, aturan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, adanya profil siswa pancasila dan proyek penguatan beban kerja guru (Khofifah et al., 2023). Permendikbud Nomor 057 Tahun 2014 pasal 5 ditegaskan bahwa, Matematika adalah salah satu mata pelajaran umum, yang wajib dipelajari Siswa Sekolah Dasar, tujuannya agar siswa memiliki pengalaman belajar yang luas dan berpotensi (Kumalasari et al., 2023). Sehingga sesuai dengan penjelasan bahwa matematika memberikan pemahaman pada siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang ditemukannya (Nahdi, 2018).

Permendikbud No. 16 tahun 2022 pasal 7 ayat 1 tentang Standar Proses yang menyatakan bahwa, strategi pembelajaran dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, memperoleh suasana belajar yang aktif dan berpusat pada siswa (S. A. Wahyuni et al., 2023). Model *Project Based Learning* akan menjadi panduan Siswa untuk aktif sebagaimana yang dikatakan (Izati et al., 2018) pada, Bloom (1908) yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik; *pertama*, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar, *kedua*, ranah afektif yang mencakup perilaku dan yang *ketiga*, ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model yang memberikan peluang kepada siswa dalam mengembangkan proses berpikir kreatif, kegiatan proyeknya dapat melalui mendesain, memecahkan permasalahan, pengambilan sebuah keputusan, menyelesaikan permasalahan sehingga siswa dapat kreatif dan mandiri dalam belajar (Purba, 2021).

Kelebihan model pembelajaran PjBL adalah memberi sebuah pengalaman yang baru tentang dunia belajar kepada siswa, dapat memotivasi siswa, tumbuh rasa percaya diri, sikap kolaborasi terbentuk, aktif dalam belajar, siswa dapat mengolah sumber informasi yang didapatkan (Lina & Amidi, 2023). Sedangkan Kekurangan penerapan model PjBL adalah *pertama*, rangkaian bahan pelajaran, pelaksanaan dan perencanaan butuh keahlian khusus untuk soal yang sulit dipahami bagi guru. *Kedua*, pada saat pemecahan masalah perlu disiplin ilmu dari bidang studi agar lebih memahami konteks masalah yang akan diselesaikan. *Ketiga*, pemilihan topik yang sesuai dengan kemampuan siswa, kebutuhan siswa hingga fasilitas yang mendukung, sumber belajar yang harus sesuai (Susilawati et al., 2018). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki banyak sekali keunggulan tapi tidak terlepas dari kekurangan, oleh sebab itu kelebihan tersebut diharapkan dapat menutupi kekurangan dalam pembelajaran (Azizah, 2018).

Proses pembelajaran berbasis proyek ini adalah sebuah model pembelajaran yang tujuannya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sehingga hasil belajar diupayakan dapat meningkat, caranya dengan menciptakan hasil proyek secara nyata seperti

laporan, proyek tertulis yang ditugaskan oleh guru (Zahroh, 2020). Karakteristik model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah siswa dapat membuat kerangka kerja sendiri, terdapat permasalahan untuk diselesaikan siswa, adanya desain kegiatan untuk menerapkan solusi dalam mengatasi permasalahan, siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi, evaluasi dilakukan dengan bertahap, adanya refleksi secara terus menerus, hasil akhir proyek akan di evaluasi secara deskriptif, mentoleransi kesalahan dalam proses belajar, fungsi guru menjadi fasilitator bagi siswa (E. Wahyuni & Fitriana, 2021).

Media *lapbook* dapat digunakan sebagai proyek belajar yang akan diselesaikan oleh siswa dengan mengikuti langkah-langkah penerapan model PjBL seperti, pemilihan *project* yang akan digunakan siswa, desain penyelesaian *project*, pembuatan rencana pelaksanaan *project*, penyelesaian *project*, publikasi hasil kerja, dan evaluasi akhir (Widiastutik et al., 2023). Media *Lapbook* yakni media visual yang dimodifikasi dengan media gambar, terdapat gambar-gambar yang dikreasikan Siswa semenarik mungkin, serta deskripsi berupa materi, soal yang telah disiapkan oleh guru, media *Lapbook* merupakan media visual yang berfungsi sebagai portofolio siswa (Sholihatin, 2013). Oleh karena itu penggunaan media berbasis *lapbook* pada proyek belajar sangat tepat untuk menumbuhkan semangat belajar siswa hal ini sesuai dengan pernyataan Badan Standar Nasional Pendidikan, pada kurikulum merdeka media pembelajaran merupakan salah satu sarana dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar (Alimuddin, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin dan rosida (2019) bahwa adanya peningkatan pada siklus I mencapai 48,1%, siklus II mencapai 70,3% dan siklus III mencapai 92,5% sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *lapbook* (Jamaludin, 2019). Penelitian kedua oleh Wulandari dkk (2021) bahwa, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara model *Project Based Learning* berbantuan *Lapbook* terhadap keaktifan belajar Siswa kelas V SD (Wulandari et al., 2021). Penelitian ketiga dilakukan oleh Nurrohmah dkk (2017) bahwa, hasil penelitian menunjukkan *Project Based Learning* berpengaruh terhadap *self-efficacy* dengan kriteria tinggi. (Nurrohmah et al., 2017). Sehingga dapat disimpulkan, dari ketiga peneliti tersebut bahwa *Project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *lapbook*, dalam proses peningkatan kemampuan berpikir kritis, keaktifan siswa atau bahkan berpikir kreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perbedaan penggunaan *Lapbook* pada peneliti terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada peneliti terdahulu, penggunaan bahan proyek dari kertas manila yang bahan tersebut menyesuaikan siswa agar membeli untuk perancangan *Lapbook* sehingga akan lebih memakan banyak pengeluaran. Kemudian pada tiga peneliti terdahulu di atas *Lapbook* digunakan sebagai media untuk mata pelajaran seperti IPA, PKN, dan Bahasa. Pada peneliti terdahulu, PjBL berbasis *lapbook* hanya fokus pada menyalin catatan pada lembar kerja. Namun peneliti mengubahnya menjadi lebih praktis, dengan penggunaan bahan dari kardus, peneliti mencoba penggunaan *Lapbook* pada pelajaran Matematika, peneliti memfokuskan *lapbook* untuk mengerjakan soal latihan sesuai lembar kerja peserta didik (LKPD).

Studi pendahuluan yang dilaksanakan terkait penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berbasis *Project Based Learning Lapbook* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar, yang dilakukan dengan wawancara dengan Guru wali kelas yang

dilaksanakan di Kelas 3 SDN 1 Semplo Kecamatan Palimanan, terdapat 29 Siswa di Kelas III dengan rata-rata nilai matematika di atas KKM, dengan KKM 73 serta bahwa Siswa dalam pembelajarannya harus ada yang menarik, misalnya menggunakan gambar. Pada pembelajaran matematika hanya pengenalan rumus saja. Hasil Wawancara tersebut memberikan gambaran bahwa perlu diterapkan Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui model *Project Based Learning* berbasis *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar SDN 1 Semplo.

Berdasarkan observasi di lapangan, Siswa masih terjebak ke dalam rutinitas belajar Matematika yang membosankan, media pembelajaran yang kurang memadai, motivasi belajar yang rendah, Siswa yang banyak menghafal rumus tanpa melibatkan pemecahan masalah, sehingga umumnya tidak mengetahui makna dan fungsi dari pembelajaran yang dipelajarinya. Berawal dari keadaan yang demikianlah maka Peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar Siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dan media *Lapbook*. Sehingga peneliti akan menggunakan media *Lapbook* sebagai proyek belajar siswa melalui pemecahan masalah yang ada dalam soal latihan, pada lembar kerja tentang bangun datar yang akan dibahas bersama. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui model *project based learning* berbasis *Lapbook* pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar SDN 1 Semplo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model dari Kemmis & Mc. Taggart yang dilakukan selama dua siklus, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *project based learning* berbasis *lapbook*, di pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Semplo. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada dua siklus. Desain Siklus PTK Model Kemmis & Mc. Taggart memiliki langkah-langkah dalam penelitian yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SDN 1 Semplo dengan Jumlah 29 Siswa, dilaksanakan di SDN 1 Semplo yang terletak di jalan Lapangan Bola, Desa Semplo Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon 45161 Semplo dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, tes hasil belajar dan dokumentasi dan catatan lapangan. Observasi yang dilakukan dengan membuat lembar observasi yang akan digunakan *observer*, lembar observasi tersebut berisi lembar observasi siswa yang telah disiapkan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Wawancara dilakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa yang dilakukan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Tes hasil belajar yang digunakan dengan memberikan soal pretes dan postest. Dokumentasi digunakan sebagai bukti informasi dan catatan lapangan adalah catatan poin penting yang menjadi permasalahan pada proses penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes kegiatan siswa dan wawancara. Pada lembar observasi, aspek yang diamati adalah kinerja Guru, berdasarkan APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru), APKG terbagi menjadi 2 antara lain; alat penilaian kemampuan Guru I tentang bagaimana Guru merencanakan pembelajaran dan alat penilaian kemampuan Guru II tentang pelaksanaan kinerja Guru. Tes kegiatan siswa

dilakukan untuk evaluasi dan mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran tersebut, tes dilakukan dengan tes Essai dengan butir soal sebanyak 3 (tiga) soal. Instrumen wawancara berupa wawancara awal dan akhir terhadap siswa.

Variabel penelitian menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah meningkatkan hasil belajar Siswa. Meningkatkan hasil belajar Siswa terukur dalam ranah kognitif yang merupakan aspek menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar untuk memberikan peningkatan atau perbaikan. Variabel pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah model *Project Based Learning* berbasis *Lapbook*. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan aktivitas berupa *Project* untuk siswa kerjakan dalam pemecahan masalah yang didapatkannya kemudian di sampaikan dalam *Lapbook*, tujuannya agar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika. Teknik analisis data dengan data hasil belajar siswa, menghitung nilai rata-rata siswa, menghitung ketuntasan belajar siswa. Analisis data yang dilakukan saat penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Awalnya data dikumpulkan dan dikelompokkan secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Tahap perencanaan Siklus I dan Siklus II adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada RPP yang telah disusun oleh guru terdapat beberapa komponen yang harus dicantumkan seperti identitas sekolah, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, sumber/media pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian, merencanakan kesiapan ruang dan waktu untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan perencanaan dan pengolahan waktu adalah hal yang penting dan utama untuk memastikan bahwa waktu yang digunakan cukup sehingga tidak melebihi alokasi waktu yang ditentukan. Hasil analisis aktivitas Guru dan aktivitas Siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

Keterangan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Jumlah skor yang didapatkan	45	47
Skor Maksimal	52	52
Tingkat Keberhasilan	87 %	90%
Kriteria Keberhasilan	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa di atas pada tahap Perencanaan siklus I telah menunjukkan kriteria penilaian yang baik sekali dengan persentase 87% untuk aktivitas guru dan 90% dicapai dalam aktivitas siswa. Meskipun dalam perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah mendapat kriteria baik sekali tetapi belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%. Sedangkan dalam perencanaan siklus II terdapat hasil analisis aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa

Keterangan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Jumlah skor yang didapatkan	52	52
Skor Maksimal	52	52
Taraf Keberhasilan	100 %	100%
Kriteria Keberhasilan	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas tahap Perencanaan Siklus II terdapat aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan yang disusun pada siklus II ini menunjukkan persentase 100% dengan kriteria penilaian baik sekali. Dengan begitu maka perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II ini sudah sesuai dengan target yang ditentukan. Pada tahap pelaksanaan siklus I hingga siklus II guru di awal pembelajaran sebelum masuk kedalam kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan guru dengan adanya apersepsi dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Trianto, 2017) pengetahuan yang dimiliki setiap siswa dalam sebuah pembelajaran merupakan penghubung kemampuan siswa dalam proses pengetahuan baru yang akan diterima.

Selanjutnya setelah melaksanakan kegiatan apersepsi maka guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini, selain itu guru memberikan motivasi terhadap siswa sebelum pembelajaran berlangsung, dapat berupa sedikit nasihat, dan bernyanyi bahkan permainan. Pada saat pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbasis *Lapbook*, selanjutnya langkah-langkah yang perlu disiapkan siswa adalah siswa perlu mengatur jadwal dan pembagian tugas, serta apa saja yang akan dibawa untuk menyelesaikan proyek, seperti alat dan bahannya, alatnya seperti gunting, spidol, penggaris, dan bahannya dari kardus atau kertas manila dilapisi dengan kertas kado untuk lebih memberi kesan menarik. Kemudian siswa melanjutkan untuk menyelesaikan soal dan membuat *Lapbook* sesuai dengan arahan guru, dan dilanjutkan untuk memperlihatkan hasilnya didepan kelompok lain.

Sejalan dengan yang dikatakan dalam pernyataan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan 4C peserta didik, dibuktikan dalam penelitian peneliti sebelumnya, yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan (Sari, I K et al., 2018) dalam (Dinda & Sukma, 2021) membuktikan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan sebuah kemampuan dalam berpikir kritis siswa (2) Penelitian yang dilakukan oleh (Sagala et al., 2019) membuktikan model *Project Based Learning* dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi siswa, dan (3) Penelitian yang dilakukan oleh (Tyastini et al., 2019) membuktikan model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan kreativitas siswa.

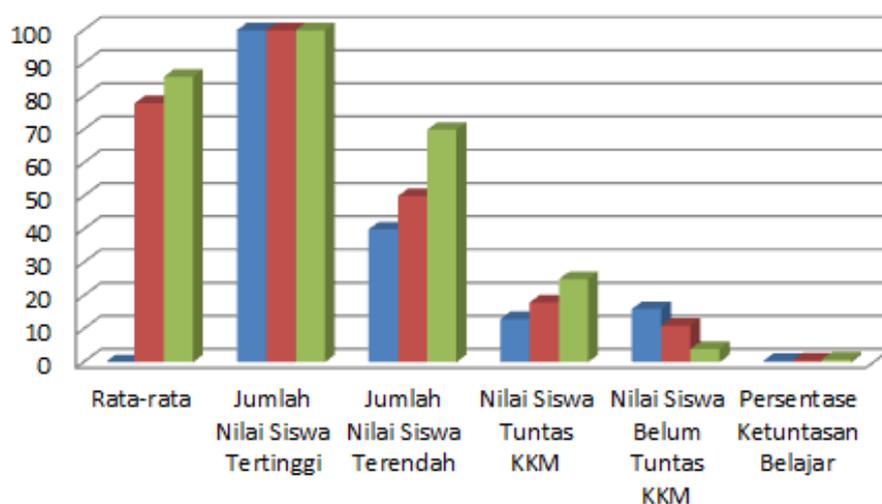
Model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Lapbook* yang dilakukan pada silus I hingga siklus II banyak perubahan yang terjadi dari setiap siswa, dari yang awalnya pada pembelajaran siklus I siswa tidak ikut berperan aktif dan kurang paham dalam memahami materi, adapula siswa yang tidak terlibat mengerjakan soal latihan bangun datar berbanding dengan pembelajaran pada siklus II siswa mulai berubah dan mulai mengikuti pembelajaran

meskipun memang ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan pada saat diskusi namun pengerjaan proyek *Lapbook* berjalan dengan baik. Hal tersebut merupakan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa menggunakan *Project Based Learning* berbasis *Lapbook*, perubahan tingkah laku dan keantusiasan dalam belajar. Hal tersebut juga sejalan dengan yang dikatakan (Nahar, I, 2016) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap belajar apabila menunjukkan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan hasil belajar prasiklus didapatkan 45% dengan nilai yang tuntas KKM 13 Siswa, pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dengan persentase 62% dan siklus II siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa dengan persentase 86%, Target hasil belajar siswa telah tercapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 85%. Adapun perbandingan persentase ketuntasan dari data awal hingga siklus II pada materi bangun datar menggunakan *Project Based Learning* berbasis *Lapbook*. Peningkatan hasil belajar siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 dan gambar 1 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar PjBL Berbasis *Lapbook* Matematika

No	Kriteria	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata- Rata Nilai Siswa	73,4	78	86
2.	Nilai Tertinggi	100	100	100
3.	Nilai Terendah	40	50	70
4.	Nilai Tuntas KKM	13	18	25
5.	Nilai Belum Tuntas KKM	16	11	4
6.	Persentase	45%	62%	86%



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Hasil Belajar

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Lapbook* sejalan dengan pengertian menurut Thomas J.W. dalam (Sulistiyani, 2021), menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dimana model pembelajaran ini akan mengajak siswa untuk membuat suatu proyek yang menghasilkan produk dari pemikiran siswa secara mandiri.

Seperti yang dikemukakan oleh Thomas, Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.

Kesimpulan

Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Lapbook* yang diterapkan di kelas III SDN 1 Semplo pada materi bangun datar mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I mencapai persentase 62% dan pada siklus II 86% siswa yang tuntas dengan kriteria sangat baik, siswa dapat menguasai materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Lapbook*. Hasil belajar tersebut didukung dari hasil observasi perencanaan pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa serta pelaksanaan pembelajaran dan tahapan refleksi yang harus dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III SDN 1 Semplo. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran ketika membuat *project lapbook*. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan media berbasis *lapbook* lebih menarik lagi tidak hanya dari bahan kertas, dan kardus sehingga media ini dapat dijadikan media yang berkelanjutan dalam kinerja pembelajaran di kelas.

Daftar Pustaka

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(2), 67-75.
- Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), 13-22.
- Azizah, & N. (2018). *Konsep Belajar Menggunakan Model Project Based Learning*.
- Bunyamin, B. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 127-142.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44-62.
- Firdaus, M. (2023). Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar SD Negeri Percobaan 2 Kota Malang. *Proceedings Series of Educational Studies*. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/7880/2326>
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1122-1127-1127).
- Jamaludin, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media Lapbook. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524-532.

- Khofifah, N. N., Alfi, C., & Fatih, M. (2023). *Pengembangan Scrapbook Berbasis PjBL Materi Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD*. 8(September).
- Kumalasari, O. D., NSamsiyah, N., & Pujiati, W. (2023). Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas Iii Sd N Pilangkenceng 01 Madiun. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5561–5573.
- Lina, & Amidi. (2023). Telaah Model Project Based Learning Terintegrasi STEM terhadap Literasi Matematika Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 334–341. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Mualifah, I. (2012). Progresivisme John Dewey dan Pendidikan Partisipatif Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(1), 101–121.
- Nahar, I, N. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 64–74.
- Nahdi, C. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Sd Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1119>
- Nurrohmah, E., Jalmo, T., & Yolida, B. (2017). Pengaruh Project Based Learning terhadap Self-efficacy dan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 18(2), 38–50. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v18i2.pp38-50>
- Purba, F. C. (2021). *Studi Literatur Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa (Doctoral dissertation, UNIMED)*.
- Sagala, Y.D.A., P.S., M., & Motlan. (2019). *Implementation of Project-Based Learning (PjBL) in Collaboration Skills and Communication Skills of Students. Advances in SY.D.A., S., P.S., M., B., N., & Motlan. (2019). Implementation of Project-Based Learning (PjBL) in Collaboration Skills and Communic. 384, 608–612.*
- Sari, I K, A. K. K., Andika, R., Ningsih, Y., & Ariani., Y. (2018). *Develop a Student's Critical Thinking Skills. Journal of Physics Conference Series*. 5, 1–6.
- Sholihatin, E. (2013). *Strategi pembelajaran PPKN*. PT Bumi Aksara.
- Sulistiyani, B. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 422. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53379>
- Susilawati, Jannah, & Dianasari. (2018). Efektivitas Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahan Ajar Ipa Calon Guru SD. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(1), 38. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i1.8871>
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.

- Tyastini, R. & Ayu, M., & Sugiman. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kedaton. *Pedagogi*, 1((7)), 1-13.
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1), 320-327. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>
- Wahyuni, S. A., Wulandari, B. A., Dasar, M. P., & Jambi, U. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning dalam Penguatan Profil Pengajar Pada Kurikulum Merdeka. 8(1), 31-39.
- Widiastutik, D., Fajriyah, K., Purnamasari, V., & Raharjo, S. (2023). Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4090-4096.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. (2021). Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14511>
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.
- Zahroh, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 191-203.